

## Kompetensi Kepribadian Guru di SMK N 10 Padang

Sujarwati<sup>1</sup>, Ermita<sup>2</sup>, Nellitawati<sup>3</sup>, Anisah<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Sujarwati<sup>1</sup>, e-mail: [sujar0212@gmail.com](mailto:sujar0212@gmail.com)

Ermita<sup>2</sup>, e-mail: [ermita@fip.unp.ac.id](mailto:ermita@fip.unp.ac.id)

Nellitawati<sup>3</sup>, e-mail: [nellitawati@fip.unp.ac.id](mailto:nellitawati@fip.unp.ac.id)

Anisah<sup>4</sup>, e-mail: [anisah@fip.unp.ac.id](mailto:anisah@fip.unp.ac.id)

### Abstract

The purpose of this study was to obtain information about the personal competence of teachers at SMK N 10 Padang in terms of: having a noble character, displaying a solid personality, displaying a wise person, an authoritative personality, a role model for students, showing a mature personality, and a stable personality. . This research is a descriptive research. This research is a population study involving all 55 teachers of SMK N 10 Padang. To see the validity and reliability of the data being tested, a Likert scale model questionnaire was used. Data were analyzed using the mean formula. The results of this study with the mean that the teacher is able to display: (1) noble character 4,3, (2) steady personality 4,1, (3) role model for students 4,19, (4) stable personality 4,04, (5) mature personality 4.0 (6) wise person 3.84 and (7) the teacher is quite capable of displaying an authoritative personality 3.49. So the Teacher Personality Competence at SMK N 10 Padang is in the criteria of being able with the result of 3.99.

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang kompetensi kepribadian guru di SMK N 10 Padang dalam hal: berakhlak mulia, menampilkan pribadi yang mantap, menampilkan pribadi yang arif, pribadi yang berwibawa, teladan bagi peserta didik, menampilkan pribadi yang dewasa, dan pribadi yang stabil. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang melibatkan seluruh guru SMK N 10 Padang sebanyak 55 orang guru. Untuk melihat validitas dan reliabilitas data yang diuji coba, digunakan instrumen angket model skala Likert. Data dianalisis dengan rumus *mean*. Hasil penelitian ini dengan *mean* yaitu guru mampu menampilkan: (1) akhlak mulia 4,3, (2) pribadi yang mantap 4,1, (3) teladan bagi peserta didik 4,19, (4) pribadi yang stabil 4,04, (5) pribadi yang dewasa 4,0 (6) pribadi yang arif 3,84 dan (7) guru cukup mampu menampilkan pribadi yang berwibawa 3,49. Jadi Kompetensi Kepribadian Guru di SMK N 10 Padang dalam kriteria mampu dengan hasil 3,99.

**Kata Kunci:** Kompetensi Kepribadian Guru

**How to Cite:** Sujarwati 1, and Ermita 2, Nellitawati 3, Anisah 4. 2020. Kompetensi Kepribadian Guru di SMK N 10 Padang. Journal Educational Administration and Leadership, Vol 1 (4): pp. 116-119, DOI: [doi.org/10.24036/jeal.v1i4](https://doi.org/10.24036/jeal.v1i4)



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan begitu penting dalam suatu bangsa, sebagai makhluk Tuhan, anggota masyarakat dan individu. Individu akan mengetahui hak dan tanggungjawabnya melalui pendidikan. Salah satu kompetensi yang menjadi kualifikasi terpenting bagi guru dalam konteks pendidikan adalah memiliki dan menampilkan kepribadian yang menginspirasi bagi siswa. Dimana hal ini memiliki peranan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan UU Republik Indonesia No.14 Tahun 2005, dijelaskan bahwa kompetensi merupakan kemampuan, sikap, dan pengetahuan yang harus dimiliki guru dalam menjalankan tugas keprofesionalan. Guru dalam melaksanakan tugas harus memiliki kompetensi dasar, kompetensi ini berupa kemampuan yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik. Salah satu kompetensi yang penting dikuasai guru yaitu kompetensi kepribadian, merupakan kompetensi yang berhubungan pada karakter personal sendiri yang tergambar dari cara dan bertindak serta tindakannya sehingga membuat berbeda dari yang lain.

Ermita, 2012 mengatakan bahwa kompetensi kepribadian terdiri dari faktor internal yaitu potensi bawaan sehingga guru dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan kehendaknya. Serta faktor eksternalnya adalah lingkungan sekitar.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan ada fenomena terkait kompetensi kepribadian yang ditemui di SMK N 10 Padang, seperti: masih ada guru yang menyepelekan peserta didik, masih ada guru yang datang terlambat dan pulang lebih awal, sementara guru nya saja seperti itu begitupun sebaliknya dengan peserta didiknya, masih ada guru yang gelisah dalam menyampaikan materi pembelajaran saat di kelas, masih ada sebagian guru yang emosinya kurang stabil, dan masih ada guru yang kurang peduli dengan peserta didik, masih ada guru yang tanggungjawab nya masih rendah.

Tujuan dalam penelitian ini memperoleh informasi tentang kompetensi kepribadian guru di SMK N 10 Padang yang dilihat dari aspek berakhlak mulia, pribadi yang berwibawa, teladan bagi peserta didik, menampilkan yang mantap, pribadi yang stabil, pribadi yang arif dan pribadi yang dewasa.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Menurut Lufri (2007:56) menyatakan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan, perihal, perkara suatu kasus yang sedang atau sudah terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang melibatkan seluruh guru SMK N 10 Padang dengan jumlah 55 orang. Untuk melihat validitas dan reliabilitas data yang diuji coba, menggunakan instrumen angket model skala Likert. Validitas angket ditentukan dengan SPSS. Hasilnya dari 45 item pernyataan diperoleh 9 yang tidak valid dan 1 (no.43) diperbaiki, dan dengan menggunakan taraf kepercayaan 95% instrumen dinyatakan reliabel.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Hasil

Pengolahan data hasil penelitian pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1 Rekapitulasi Kompetensi Kepribadian Guru di SMK N 10 Padang

No	Indikator Pribadi yang Berwibawa	Jumlah Skor Rata-rata	Kategori
1	Berakhlak Mulia	4,3	Mampu
2	Teladan bagi Peserta Didik	4,19	Mampu
3	Menampilkan Pribadi yang Mantap	4,1	Mampu
4	Pribadi yang Stabil	4,04	Mampu
5	Pribadi yang Dewasa	4,0	Mampu
6	Pribadi yang Arif	3,84	Mampu
7	Pribadi yang Berwibawa	3,49	Cukup Mampu
<b>Rata-rata</b>		<b>3,99</b>	<b>Mampu</b>

Tabel diatas diketahui bahwa nilai tertinggi dari kompetensi kepribadian guru di SMK N 10 Padang adalah guru sudah mampu menampilkan kepribadian berakhlak mulia (4,3). Sedangkan skor rata-rata terendah guru cukup mampu menampilkan pribadi yang berwibawa (3,49).

### 3.2. Pembahasan

Kemampuan Guru Menampilkan Akhlak Mulia di SMK N 10 Padang

Hasil pengolahan data diperoleh dari guru diketahui bahwa guru di SMK N 10 Padang sudah mampu menerapkan akhlak mulia dengan skor rata-rata 4,3 pada kategori mampu. Namun perlu ditingkatkan lagi agar mencapai akhlak mulia yang sangat mampu. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa indikator berakhlak mulia merupakan tingkat capaian tertinggi. Untuk itu indikator berakhlak mulia perlu dipertahankan melalui budaya yang berlaku di lingkungan sekolah serta nilai-nilai agama, agar semua pekerjaan yang dikerjakan menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil diatas sudah jelas bahwasanya guru sudah mampu menghargai orang lain (kepala sekolah, guru, peserta didik dan staf di sekolah). Namun hal ini perlu ditingkatkan lagi agar setiap orang tidak boleh memandang dirinya lebih tinggi dari lainnya dengan bersikap sombong, sebagaimana yang dikemukakan oleh Panjaitan (2014) bahwasanya setiap insan memiliki posisi yang sama di hadapan Tuhan dan hukum, sebagaimana mestinya setiap orang tidak boleh berlaku sombong diri dan memandang dirinya lebih tinggi dari lainnya.

Berdasarkan penjabaran yang tertera diatas menunjukkan bahwasanya guru sudah mampu menerapkan akhlak mulia di SMK N 10 Padang namun perlu dipertahankan dan ditingkatkan kembali. Berakhlak mulia ini sangat penting karena dengan adanya akhlak mulia diharapkan setiap guru dapat menerapkan nilai-nilai agama dan budaya dalam bekerja di lingkungan sekolah. Djama'an, Satori, dkk (2007) mengemukakan bahwa setiap guru memiliki tanggungjawab dalam meningkatkan iman dan ketakwaan kepada Tuhan berdasarkan agama dan keyakinan yang dianut.

#### Kemampuan Guru Menampilkan Teladan bagi Peserta Didik di SMK N 10 Padang

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari guru diketahui bahwa guru di SMK N 10 Padang sudah mampu menerapkan teladan bagi peserta didik sebesar 4,19 dan pada kriteria mampu. Sudah jelas bahwasanya guru sudah mampu memberikan contoh yang baik dalam bertindak. Namun perlu ditingkatkan lagi agar sikap tersebut bisa dicontoh oleh peserta didik sebagaimana yang dikemukakan oleh Naim, 2009 bahwasanya sesuatu yang mutlak pada diri guru yaitu terletak pada keteladannya karena peserta didik mencontoh sikap baik dari gurunya.

#### Kemampuan Guru Menampilkan Pribadi yang Mantap di SMK N 10 Padang

Hasil pengolahan data yang diperoleh dari guru diketahui bahwa guru di SMK N 10 Padang sudah mampu menampilkan pribadi yang mantap sebesar 4,1 pada kriteria mampu. Sudah jelas bahwasanya guru sudah mampu tidak berbuat kasar dalam memberikan hukuman kepada peserta didik. Namun hal ini perlu ditingkatkan lagi agar sikap tersebut menjadi lebih baik lagi sebagaimana yang dikemukakan oleh Kazhim, (2010) Kazhim bahwasanya setiap pendidik harus melihat kepribadian anak berdasarkan keadaannya dan memilih hukuman yang tepat sesuai dengan kesalahan yang dilakukan pendidik sebelum memberikan hukuman.

Kazhim, (2010) menegaskan bahwa dalam pemberian hukuman memiliki beberapa syarat yang dijadikan sandaran yaitu: 1) diskusikan dengan anak yang melanggar dengan tenang, 2) tentukan waktu yang tepat untuk memperbaiki dirinya, 3) beri daftar beberapa hukuman yang sekiranya bisa dilakukan oleh peserta didik, 4) lakukan hukuman diatas secara tersembunyi dan jauh dari orang banyak, 5) selalu jalin hubungan yang baik dengan anak yang menerima hukuman, 6) beri dukungan kepada anak yang mendapat hubungan untuk memperbaiki kesalahannya 7) ajak anak ke arah yang lebih baik.

#### Kemampuan Guru Menampilkan Pribadi yang Stabil di SMK N 10 Padang

Hasil pengolahan data yang diperoleh dari guru diketahui bahwa guru di SMK N 10 Padang sudah mampu menampilkan pribadi yang stabil sebesar 4,04 pada kriteria mampu. Sudah jelas bahwasanya guru sudah cukup mampu menjawab pertanyaan pertanyaan peserta didik dengan tenang. Namun hal ini perlu ditingkatkan lagi agar sikap guru tersebut menjadi lebih percaya diri lagi. Menurut Daradjat (2005) mengatakan bahwa seorang dapat bekerja dengan tenang dan setiap keadaan dapat dipahami dengan wajar, dengan inilah kepribadian guru yang terpadu.

Seorang pendidik harus bisa mengetahui sifat peserta didik berdasarkan keadaan jiwa yang sedang dilaluinya. Seorang pendidik tidak boleh menghubungkan keadaan emosinya dengan pertanyaan yang diajukan peserta didik agar tidak terjalinnya hubungan yang baik antara pendidik dan siswa. Kepribadian yang tidak menampakkan emosinya inilah yang tampak stabil dan optimis.

#### Kemampuan Guru Menampilkan Pribadi yang Dewasa di SMK N 10 Padang

Hasil pengolahan data yang diperoleh dari guru diketahui bahwa guru di SMK N 10 Padang sudah mampu menampilkan pribadi yang dewasa yaitu dengan hasil 4,0 berada pada kategori mampu. Berdasarkan hasil diatas sudah jelas bahwasanya guru mampu membaca berbagai referensi buku secara mandiri untuk meningkatkan kualitas mengajar. Namun hal ini perlu ditingkatkan lagi agar sikap guru tersebut menjadi lebih baik lagi, sebagaimana yang dikemukakan oleh Anggraeni (2017) bahwa seseorang yang melakukan sesuatu dengan kesadaran dan usaha sendiri serta tanpa bergantung pada orang lain inilah yang dinamakan dengan kemandirian.

Tugas penting dari seorang pendidik yaitu membimbing dan mengarahkan anak dalam rangka pertumbuhan dan perkembangan secara maksimal. Sebagai seorang guru yang berinteraksi dengan peserta didik dituntut untuk memiliki kesabaran dan keteladanan yang optimal agar bisa melayani orang dengan baik.

#### Kemampuan Guru Menampilkan Pribadi yang Arif

Hasil pengolahan data yang diperoleh dari guru diketahui bahwa guru di SMK N 10 Padang sudah mampu menampilkan pribadi yang arif dengan hasil 3,84 dengan kriteria mampu. Hal ini sudah jelas bahwasanya guru mampu bertanya terlebih dahulu sebelum memberikan bimbingan terkait permasalahan yang dihadapi peserta didik. Namun hal ini perlu ditingkatkan lagi agar adanya sikap empati sikap empati guru terhadap permasalahan yang dihadapi peserta didik, sebagaimana dikemukakan oleh Ermita (2012) empathy merupakan keadaan dimana seseorang bisa memposisikan dirinya tentang perasaan orang lain. Hal ini dinyatakan bahwa apabila penyampai pesan mengetahui bagaimana penerima pesan dan begitu sebaliknya maka mungkin sekali komunikator tersebut, maka mungkin sekali komunikator tersebut dapat menyampaikan pesan yang tepat kepadanya.

Berdasarkan penjabaran diatas maka usaha yang bisa diberikan dalam meminimalisir permasalahan tersebut yaitu dengan ini diharapkan guru dapat bertanya terlebih dahulu kepada peserta didik terkait permasalahan yang dialami peserta didik sebelum memberikan bimbingan agar bimbingannya dapat terarah dengan baik.

#### Kemampuan Guru Menampilkan Pribadi yang Berwibawa di SMK N 10 Padang

Hasil pengolahan data yang diperoleh dari guru diketahui bahwa guru di SMK N 10 Padang sudah cukup mampu menampilkan pribadi yang berwibawa yaitu sebesar 3,49. Penyebab rendahnya hasil dari pernyataan guru mampu berkomunikasi dengan baik kepada peserta didik di sekolah disebabkan oleh kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik, sebagaimana yang dikemukakan Inah (2015) bahwa komunikasi dan interaksi dalam dunia pendidikan terjadi intensif pada siswa dan guru.

Manusia erat kaitannya dengan manusia lainnya serta keinginannya untuk mengetahui lingkungan sekitar, inilah bahwa manusia merupakan makhluk sosial dan mengharuskan manusia untuk bersosialisasi dan berkomunikasi. Inah (2015) menyatakan bahwa dalam penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan yang berbentuk simbol atau lambang dan berguna agar penerima pesan bisa memahami isi pesan yang disampaikan serta berusaha mengubah sikap dan perilaku itulah maksud dari komunikasi.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kompetensi kepribadian guru di SMK N 10 Padang dapat diambil kesimpulan dengan mean/rata-rata yaitu guru mampu menampilkan: (1) akhlak mulia didapatkan 4,3 (2) pribadi yang stabil dengan sebesar 4,04, (3) teladan bagi peserta didik dengan 4,19, (4) pribadi yang mantap dengan 4,1, (5) pribadi yang dewasa dengan skor 4,0, (6) pribadi yang arif 3,84, (7) guru cukup mampu menampilkan pribadi yang berwibawa 3,49 dan secara keseluruhan kompetensi kepribadian guru di SMK N 10 Padang dalam kriteria mampu dengan nilai 3,99. Artinya guru sudah mampu menampilkan kompetensi kepribadiannya di SMK N 10 Padang.

## Daftar Rujukan

- Anggraeni, A. D. (2017). Kompetensi Kepribadian Guru Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2.
- Daradjat, Z. (2005). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Ruhama.
- Ermita. (2012). Hubungan Antar Manusia dan Semangat Kerja Pegawai Oleh: Ermita Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XII(2), 70–81.
- Inah, E. N. (2015). *Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa*. 8(2), 150–167.
- Kazhim, M. N. (2010). *Mendidik Anak Tanpa Kekerasan*. Pustaka Al-Kautsar.
- Naim, N. (2009). *Menjadi Guru Inspiratif: Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Pustaka Pelajar.
- Panjaitan, H. (2014). *Pentingnya Menghargai Orang Lain*. 5(45), 88–96.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005.